

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik modeling dalam pembelajaran berwudhu dapat meningkatkan kemampuan berwudhu pada peserta didik tunagrahita di Sekolah Khusus Bintang Harapan. Hal ini sesuai dengan hasil uji *Wilcoxon*, bahwa hipotesis penelitian yang diajukan ini adalah diterima, artinya bahwa penerapan teknik modeling, melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar dapat meningkatkan kemampuan berwudhu pada peserta didik tunagrahita di Sekolah Khusus Bintang Harapan Kopo.

Hal ini mengingat pada proses penelitian ini melibatkan peserta didik secara langsung, dan peneliti menjadi model ketika proses penelitian wudhu berlangsung,

Bila peserta didik sudah mampu melakukan tata cara berwudhu dengan benar, dilanjutkan dengan melakukan tata cara berwudhu secara berurutan (tertib). Berdasarkan fakta di lapangan yang sebenarnya peneliti temukan bahwa masih ada langkah pembelajaran yang cukup sulit dilakukan oleh peserta didik, karena masih harus banyak dibimbing oleh guru.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan peneliti kepada beberapa pihak yang terkait sebagai berikut:

##### **1. Kepada Guru**

Penerapan teknik modeling dapat dijadikan alternatif dalam teknik pembelajaran berwudhu yang dapat membantu peserta didik tunagrahita untuk meningkatkan kemampuan berwudhu. Langkah-langkah atau tata cara berwudhu melalui teknik modeling yang dilaksanakan oleh guru akan

membantu peserta didik meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu dengan benar dan secara berurutan. Pembelajaran juga lebih bermakna karena melibatkan model sebagai contoh untuk memperagakan terhadap tata cara berwudhu dengan benar dan secara berurutan.